

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pembentukan kepribadian siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku orang-orang yang diamati.³³

Pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya pengalaman manusia yang dapat dianalisis secara ilmiah, metode ini juga bertujuan untuk mencari arti atas gejala, peristiwa, fakta dan realita yang terjadi. Metode kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang khas yakni penekanan pada lingkungan yang alamiah, induktif, fleksibel pengalaman langsung, kedalaman, proses, menangkap arti, keseluruhan, partisipasi aktif, dan penafsiran.³⁴

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat

³³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9 (Januari-Juni, 2009), 2-3.

³⁴ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 56.

perorangan, kelompok, lembaga atau organisasi.³⁵ Dalam hal ini, peneliti ingin mendeskripsikan peran organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja SMADAHA Care dalam membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Berdasarkan hal tersebut, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah mutlak. Peneliti selaku instrumen, masuk ke latar penelitian dalam hal bertanya, mengamati, melacak dan memahami. Peneliti berusaha melakukan penyesuaian diri dan interaksi dengan informan yang terkait.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMA Pawyatan Daha yang terletak di jalan Balowerti II nomor 37 A, kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Jumlah keseluruhan siswa di SMA Pawyatan Daha adalah 251 siswa yang terdiri atas 61 siswa kelas X, 69 siswa kelas XI, dan 121 siswa kelas XII. Secara geografis berdekatan dengan:

1. Sebelah utara : rumah penduduk
2. Sebelah selatan : SMPN 1 kota Kediri
3. Sebelah timur : cafe Techno
4. Sebelah barat : rumah penduduk

³⁵ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya" (Tesis MA, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 3.

SMA Pawyatan Daha merupakan salah satu sekolah di kota kediri yang memiliki organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R). Adapun nama PIK R di SMA Pawyatan Daha adalah PIK R SMADAHA CARE. Pembentukan organisasi ini berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA Pawyatan Daha Kota Kediri Nomor 105/104.4.2/SMA Paw. Daha/TU/2013. Organisasi ini Mulai dirintis sejak tahun 2013 oleh Bapak Munif Toha Mahsuni, S.Psi.

Pada tanggal 11 September 2014, organisasi PIK R ini diresmikan oleh Kepala SMA pawyatan Daha yaitu Ibu Dra. Kanti Rahayu. Untuk Pembina PIK R SMADAHA Care pada saat didirikan adalah Bapak Munif Toha Mahsuni, S.Psi. sebagai pembina 1 dengan dibantu oleh Bapak Moh. Khoirul Athok R, S.Pd.I sebagai pembina 2. Adapun pembina PIK R saat ini dipegang oleh Bapak Rojulin Bayu Saputra, S.Pd.

Pada masa-masa awal, PIK R SMADAHA Care diberi bimbingan oleh Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana atau BPPKB kota Kediri kemudian dengan berjalannya waktu, PIK R SMADAHA Care dapat semakin mandiri dan diberikan fasilitas oleh sekolah sehingga menjadi tahap Tegar.³⁶ Untuk mencapai tahap tegar, maka setiap PIK R harus melalui tahap tumbuh dan tegak terlebih dahulu.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber data. Data berarti fakta yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan

³⁶ PIK R SMADAHA Care, *Profil PIK R SMADAHA Care* (t.tp.: t.p., 2016), 5.

oleh peneliti, data tersebut dapat berupa angka ataupun perkataan. Adapun sumber data adalah subjek dari mana suatu data didapatkan oleh peneliti. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder:

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang bersangkutan untuk dimintai keterangan yakni dari kepala sekolah Bapak Mardji, M.Pd, wakil kepala sekolah Bapak Aziz Mashudi, S. Pd, pembina PIK R Bapak Rojulin Bayu Saputra S.Pd, guru Bimbingan Konseling Bapak Munif Thoha Mahsuni, S.Psi, dan guru PAI Bapak Moch Syahirul Khoiri, S. Ag dan Bapak Moh. Khoirul Athok R, S.Pd.I.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, sehingga peneliti butuh untuk mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data ini digunakan sebagai pelengkap data primer.³⁷ Salah satu data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah buku profil PIK R SMADHAHA CARE.

E. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

- 1) Wawancara

³⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data berupa kumpulan-kumpulan pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap subjek. Berbagai pertanyaan tersebut digunakan untuk menangkap pikiran, pendapat, perasaan seseorang tentang gejala, peristiwa, fakta atau realita.³⁸ Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memahami bahasa yang digunakan partisipan di lokasi penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara yang kedua belah pihak.

Selama wawancara berlangsung, peneliti perlu menyiapkan alat perekam guna menjadi bukti yang kuat apabila terjadi kesalahpahaman. Sebelum merekam pembicaraan, peneliti harus izin kepada mereka yang dimintai keterangan sebagai jaminan bahwa perekaman tersebut untuk kepentingan penelitian.

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan tentang berbagai kejadian, perilaku, segala sesuatu yang dilihat yang diperlukan dan mendukung penelitian. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum kemudian pada tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi yang lebih mengerucut pada informasi yang dibutuhkan.³⁹

Metode observasi dilakukan dengan cara peneliti turut serta hadir di lokasi penelitian untuk mengamati subjek yang diteliti guna memperoleh informasi yang lebih dalam. Data yang diobservasi dapat berupa sikap, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses ini diawali

³⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.*, 116.

³⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.*, 224.

dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, kemudian melakukan pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap data setelah melakukan wawancara ataupun observasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles-Huberman dan Hopkins meliputi:

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyeleksian, pemilahan, penyederhanaan, dan pengategorian data. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah pengorganisasian data, keperluan analisis data, dan penarikan simpulan. Kondisi data pada tahap ini masih berupa data mentah. Reduksi data tersebut berlangsung secara berkesinambungan dari awal sampai terwujud laporan akhir penelitian.⁴⁰

⁴⁰ Herman Budiyo, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan Dan Analisis Datanya", *Pena*, Vol.3 No.2 (Desember, 2013), 12.

Dalam hal ini penulis memilah data yang penulis peroleh melalui pembina PIK R, konselor sebaya, kepala sekolah SMA Pawayatan Daha, wakil sekolah SMA Pawayatan Daha, guru bimbingan dan konseling, guru pendidikan agama Islam, dan siswa SMA Pawayatan Daha.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan data secara sistematis dengan menunjukkan hubungan alur data, dan sekaligus menggambarkan yang sebenarnya terjadi, sehingga mempermudah peneliti membuat simpulan yang benar.

3) Penarikan Simpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak tahap pengumpulan data, yaitu dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang memperlihatkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang, dan pola-pola yang dominan.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data secara kredibilitas. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁴¹ Herman Budiyo, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan Dan Analisis Datanya", *Pena*, Vol.3 No.2 (Desember, 2013), 12-13.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan waktu pengamatan guna memperoleh data yang lebih lengkap serta mengetahui lebih dalam apakah data yang diperoleh sudah benar adanya. Waktu perpanjangan pengamatan tergantung pada tingkat kedalaman dan kepastian data.

2. Ketekunan Pengawasan

Ketekunan pengawasan ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara cermat dan mendalam. Dengan meningkatkan ketekunan pengawasan maka peneliti dapat memaparkan data yang akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk kepentingan pengecekan atau perbandingan data. Terdapat empat jenis triangulasi yakni triangulasi sumber data (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi metode pengumpul data (*methodological triangulation*), dan triangulasi teori (*theoretical triangulation*).⁴²

⁴² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No.1 (April, 2010), 56-57.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini peneliti mengunjungi lokasi SMA Pawyatan Daha untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai lokasi awal, melakukan izin observasi kepada pihak Tata Usaha, serta melihat kondisi awal yang berhubungan dengan pengembangan program generasi berencana dalam membentuk kepribadian siswa yang dilakukan oleh PIK R SMADHA Care di SMA Pawyatan Daha Kota Kediri

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang peneliti kaji, yakni mengadakan wawancara terhadap pembina PIK R dan para guru, observasi atau pengamatan, meneliti dokumen dan catatan yang telah diizinkan untuk dijadikan sebagai referensi, pembagian angket, dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan tahap peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang telah ditentukan, yakni sesuai dengan ketentuan yang berlaku.